

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMP NEGERI 21 SEMARANG



Disusun oleh :

Nama : Arina Yusriya
NIM : 4401409054
Prodi. : Pendidikan Biologi

FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

2012

HALAMAN PENGESAHAN

Laporan Praktik Pengalaman Lapangan 2 telah disusun dengan pedoman PPL UNNES.

Hari : Selasa

Tanggal : 9 Oktober 2012

Disahkan oleh:

Koordinator Dosen Pembimbing



Drs. Suharso, M.Pd., Kons.

NIP. 19620220 198710 1 001



Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes,



KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 di SMP Negeri 21 Semarang.

Selama melaksanakan PPL di SMP 21 Semarang ini, penulis mendapat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Sudjiono Sastroatmodjo, M.Si selaku Rektor Universitas Negeri Semarang,
2. Drs. Masugino, M.Pd selaku Kepala UPT PPL Universitas Negeri Semarang,
3. Drs. Suharso, M.Pd., Kons. selaku Koordinator Dosen Pembimbing PPL,
4. Dr. Ir. Amin Retnoningsih, MSi. selaku Dosen Pembimbing PPL,
5. HM. Suyadi, SH, S.Pd, MM selaku Kepala SMP Negeri 21 Semarang,
6. Al. Kristiyanto, M.Pd. selaku Koordinator Guru Pamong,
7. Dra. Nur Widyastuti selaku Guru Pamong,
8. Segenap guru dan karyawan di lingkungan SMP Negeri 21 Semarang,
9. Rekan-rekan PPL yang telah memberikan dorongan dan semangat serta bantuan sehingga dapat menyelesaikan laporan ini,
10. Siswa-siswi SMP Negeri 21 Semarang,

Penulis menyadari bahwa penyusunan laporan ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi perbaikan laporan ini. Semoga dapat bermanfaat bagi berbagai pihak.

Semarang, Oktober 2012

Penulis,

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Pengesahan	ii
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	v
Daftar Lampiran.....	vi
LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2	
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	1
C. Manfaat	2
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Konsep Dasar Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)	3
B. Tinjauan Tentang Kurikulum KTSP	4
BAB III PELAKSANAAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)	
A. Waktu dan Tempat Pelaksanaan	6
B. Tahapan Kegiatan	6
C. Tahapan kegiatan	8
D. Proses pembimbingan	8
E. Faktor Penghambat dan Pendukung	9
BAB IV PUNUTUP	
A. Simpulan	10
B. Saran	10
Refleksi Diri	
Lampiran-lampiran	

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Keterangan Telah Melaksanakan PPL di SMP Negeri 21 Semarang,
2. Format Penilaian Observasi dan Orientasi,
3. Instrumen Penilaian Kompetensi Pedagogik,
4. Instrumen Penilaian Kompetensi Profesional,
5. Instrumen Penilaian Kompetensi Kepribadian,
6. Instrumen Penilaian Kompetensi Sosial,
7. Rencana Kegiatan Praktikan di Sekolah Latihan,
8. Daftar Hadir Koordinator Dosen Pembimbing PPL di SMP Negeri 21 Semarang,
9. Daftar Hadir Dosen Pembimbing PPL di SMP Negeri 21 Semarang,
10. Daftar Mahasiswa Praktikan di SMP Negeri 21 Semarang,
11. Daftar Hadir Praktikan di SMP Negeri 21 Semarang,
12. Kartu Bimbingan Praktikan di SMP Negeri 21 Semarang,
13. Jadwal Mengajar Praktikan di SMP N 21 Semarang
14. Perangkat Pembelajaran
 - a. Program Tahunan
 - b. Program Semester
 - c. Rincian Minggu Efektif
 - d. Kalender Pendidikan
 - e. Silabus
 - f. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
 - g. Daftar Nama Siswa Kelas VII F, VII G, dan VII H
 - h. Daftar Nilai Ulangan dan Tugas Siswa Kelas VII F, VII G, dan VII H
 - i. Daftar Analisis Kelas VII F, VII G, dan VII H
 - j. Lembar Diskusi Siswa

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan aspek penting dalam perkembangan kehidupan masyarakat dan kemajuan bangsa. Pengelolaan sistem pendidikan serta kualitas pendidik yang baik diperlukan untuk mencapai tujuan pendidikan. Pendidik merupakan tenaga profesional yang bertugas merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, serta melakukan pembimbingan dan pelatihan, terutama bagi pendidik pada perguruan tinggi. Seiring dengan era globalisasi yang semakin maju, kualitas pendidik juga perlu ditingkatkan, salah satunya dengan mempersiapkan calon tenaga pendidik yang kelak akan menjadi pendidik dalam dunia pendidikan.

Universitas Negeri Semarang (UNNES) merupakan salah satu Lembaga Perguruan Tinggi yang menghasilkan tenaga kependidikan profesional. Salah satu upaya yang dilakukan dengan menjalin kerjasama dengan sekolah-sekolah sebagai upaya penerapan tenaga kependidikan yang profesional dalam program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah salah satu program yang dicanangkan oleh UNNES untuk membekali calon tenaga pendidik agar siap melaksanakan tugasnya setelah lulus dari UNNES. PPL merupakan kegiatan praktik penerapan teori yang telah diperoleh selama kuliah yang terintegrasi dalam kurikulum program studi S1 kependidikan. Oleh karena itu, mahasiswa program S1 kependidikan wajib melaksanakan program PPL sesuai dengan kurikulum yang berlaku.

Kegiatan PPL dapat dipandang sebagai program prajabatan guru yang dirancang khusus untuk menyiapkan para calon guru agar mereka memiliki kompetensi profesional, kepribadian, pedagogik, dan sosial. PPL dilakukan dalam dua tahap yaitu PPL tahap I dan PPL tahap II. PPL tahap I mencakup observasi fisik sekolah dan observasi tentang tugas-tugas di sekolah, sedangkan PPL tahap II yang dilaksanakan kurang lebih selama dua bulan ini

mencakup latihan mengajar terbimbing dan mandiri, melaksanakan tugas yang diberikan guru pamong berkaitan dengan pengajaran, melaksanakan ujian PPL tahap II, mengikuti kegiatan ekstrakurikuler, serta menyusun laporan PPL.

B. Tujuan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga pendidik yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi profesional.

PPL juga berfungsi sebagai bekal bagi mahasiswa praktikan agar memiliki pengalaman secara nyata tentang pengajaran di sekolah. Sehingga diharapkan mahasiswa praktikan juga memiliki pengetahuan dan keterampilan yang menunjang tercapainya penguasaan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

C. Manfaat

Manfaat PPL secara umum yaitu memberi bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi profesional, kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, dan kompetensi sosial. Selain itu, pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), baik PPL 1 maupun PPL 2 diharapkan dapat memberikan manfaat dan kegunaan bagi semua pihak atau komponen yang terkait yaitu mahasiswa praktikan, sekolah latihan, dan Universitas Negeri Semarang (UNNES) antara lain sebagai berikut:

1. Manfaat bagi Mahasiswa
 - a. Mempraktikkan bekal yang diperoleh selama perkuliahan ke dalam proses belajar mengajar yang sesungguhnya di tempat PPL.
 - b. Mengetahui dan mengenal secara langsung kegiatan pembelajaran, pengajaran dan kegiatan lainnya di sekolah latihan.

- c. Mengetahui dan mempraktikan secara langsung mengenai cara-cara pembuatan perangkat pembelajaran seperti Program Tahunan, Program Semester, Silabus, dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.
 - d. Mendewasakan cara berpikir, meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.
2. Manfaat bagi UNNES
- a. Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian.
 - b. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan proses belajar mengajar di instansi atau sekolah dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan.
 - c. Memperluas dan meningkatkan jaringan dan kerjasama dengan sekolah yang terkait.
3. Manfaat bagi sekolah latihan:
- a. Meningkatkan kualitas pendidikan.
 - b. Dapat menambah pengetahuan bagi para guru tentang cara penerapan model/ metode pembelajaran.
 - c. Dapat mengembangkan kegiatan pembelajaran di sekolah dan memperluas kerjasama dalam proses pembelajaran di sekolah dengan perguruan tinggi yang bersangkutan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Praktik Pengalaman Lapangan

1. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

Program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini dilaksanakan dengan berlandaskan pada Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang No.14 Tahun 2012 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang. Dalam peraturan ini disebutkan bahwa Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan intra kurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya.

Program PPL adalah program pendidikan yang diselenggarakan untuk mempersiapkan lulusan S1 kependidikan agar menguasai kompetensi guru secara utuh sehingga dapat memperoleh pengakuan tenaga pendidik profesional, yang mampu beradaptasi dan melaksanakan tugas profesi pendidik yang unggul, bermanfaat, dan dibanggakan lembaga pendidikan, masyarakat dan bangsa Indonesia. Kegiatan-kegiatan dalam program PPL meliputi praktik mengajar, administrasi, bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kokurikuler dan atau ekstra kurikuler yang berlaku di sekolah/tempat latihan.

Program PPL ini bertujuan untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. Fungsi program PPL adalah memberikan bekal kepada mahasiswa

praktikan agar mereka memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. Sedangkan sasaran program ini adalah mahasiswa program kependidikan yang memenuhi syarat untuk PPL, mempunyai seperangkat pengetahuan, sikap dan keterampilan untuk menunjang tercapainya penguasaan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

2. Dasar Pelaksanaan PPL

Dasar pelaksanaan kegiatan PPL adalah Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 14 Tahun 2012 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang. Dalam Peraturan tersebut terdapat 23 pasal yang memuat semua peraturan mengenai pelaksanaan PPL di sekolah latihan baik PPL 1 maupun PPL 2. Oleh karena itu, pelaksanaan kegiatan PPL hendaknya mengacu pada peraturan tersebut.

3. Peserta, Bobot Kredit, dan Tahapan Kegiatan

Peserta kegiatan PPL adalah mahasiswa S1 program kependidikan yang telah memenuhi persyaratan baik secara administratif maupun akademik. Kegiatan PPL tersebut mempunyai bobot kredit 6 SKS, dengan rincian PPL 1 sebanyak 2 SKS dan PPL 2 sebanyak 4 SKS. Dalam kegiatan PPL, bobot kredit 1 SKS setara dengan 4 x 1 jam (60 menit) x 18 pertemuan = 72 jam pertemuan.

Tahapan kegiatan PPL dibagi menjadi dua tahap, yaitu PPL 1 dan PPL2. PPL1 meliputi kegiatan *micro teaching*, pembekalan, orientasi di sekolah/tempat latihan. Sedangkan PPL2 meliputi kegiatan pembuatan perencanaan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran terbimbing dan mandiri, menyusun laporan, serta melaksanakan kegiatan non pembelajaran.

4. Syarat dan Tempat Pelaksanaan PPL

Ada beberapa persyaratan yang harus dipenuhi oleh mahasiswa program studi kependidikan agar dapat mengikuti PPL. Persyaratan tersebut adalah sebagai berikut.

- a. Mahasiswa telah mengumpulkan minimal 110 SKS, dibuktikan dengan KHS dan KRS pada semester enam
- b. Mendaftarkan diri sebagai calon peserta PPL secara *online* di Sikadu.
- c. PPL 2 dilaksanakan setelah PPL1

Kegiatan PPL dilaksanakan di kampus dan di sekolah/tempat latihan. Tempat praktik ditetapkan berdasarkan persetujuan Rektor dengan Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota, atau pimpinan lain yang setara dan terkait dengan tempat latihan. Penempatan mahasiswa di sekolah/tempat latihan sesuai minat.

5. Kewajiban Mahasiswa Praktikan Dalam PPL2

- a. Berkoordinasi dengan sekolah/tempat latihan tentang pembagian tugas dan fungsi pengurus kelompok mahasiswa praktikan
- b. Masing-masing mahasiswa praktikan berkoordinasi dengan guru pamong/pamong mengenai rancangan kegiatan yang pernah disusun dalam PPL 1
- c. Melakukan latihan pengajaran terbimbing atas bimbingan guru pamong
- d. Melaksanakan pengajaran mandiri minimal 7 kali (tidak termasuk ujian) atas bimbingan guru pamong
- e. Melaksanakan ujian mengajar sebanyak 1 (satu) kali tampilan yang dinilai oleh guru pamong dan dosen pembimbing
- f. Melaksanakan semua tugas PPL yang diberikan oleh guru pamong/pamong, kepala sekolah/lembaga, baik yang menyangkut pengajaran maupun non pengajaran
- g. Mematuhi semua ketentuan, peraturan, dan tata tertib yang berlaku di tempat praktik

- h. Menjaga nama baik almamater dan korp mahasiswa PPL sebagai calon guru
- i. Mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sesuai bidang studi dan minatnya
- j. Mengikuti upacara penarikan mahasiswa PPL di sekolah/tempat latihan
- k. Menyusun laporan PPL 2 secara individual dengan mengupload ke Sikadu

B. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)

1. Pengertian Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.

Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) adalah kurikulum operasional yang disusun oleh dan dilaksanakan masing-masing satuan pendidikan. KTSP terdiri dari tujuan pendidikan tingkat satuan pendidikan, struktur dan muatan kurikulum tingkat satuan pendidikan, kalender pendidikan dan silabus.

2. Prinsip-prinsip Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)

KTSP dikembangkan sesuai dengan relevansinya oleh setiap kelompok atau satuan pendidikan dibawah koordinasi dan supervisi dinas pendidikan atau kantor Departemen Agama Kabupaten/Kota untuk pendidikan dasar dan provinsi untuk pendidikan menengah.

KTSP dikembangkan berdasarkan prinsip-prinsip sebagai berikut :

- 1. berpusat pada potensi, perkembangan, kebutuhan, dan kepentingan peserta didik dan lingkungannya.
- 2. Beragam dan terpadu.
- 3. Tanggap terhadap perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni.
- 4. Relevan dengan kebutuhan kehidupan.
- 5. Menyeluruh dan berkesinambungan.

6. Belajar sepanjang hayat.
7. Seimbang antara kepentingan nasional dan kepentingan daerah.

C. Kompetensi Guru

Kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru agar profesional dalam tugasnya, adalah:

1. memahami landasan pendidikan, yaitu landasan filosofis, sosiologis, kultural, psikologis, ilmiah dan teknologis;
2. memahami wawasan pendidikan, yaitu wawasan tentang asas-asas pendidikan, aliran-aliran pendidikan secara garis besar, teori belajar, perkembangan anak didik, tujuan pendidikan nasional, kebijakan-kebijakan pemerintah di bidang pendidikan;
3. menguasai materi pembelajaran;
4. menguasai pengelolaan pembelajaran;
5. menguasai evaluasi pembelajaran;
6. memiliki kepribadian, wawasan profesi dan pengembangannya.

Karakteristik guru yang profesional antara lain selalu membuat perencanaan konkret dan rinci untuk dilaksanakan dalam kegiatan pembelajaran; menempatkan peserta didik sebagai arsitek pembangun gagasan dan guru berfungsi melayani dan berperan sebagai mitra peserta didik; bersikap kritis dan berani menolak kehendak yang kurang edukatif; bersikap kreatif dalam membangun dan menghasilkan karya pendidikan seperti pembuatan alat bantu belajar, analisis materi pembelajaran, penyusunan alat penilaian, dan lainnya.

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini dilaksanakan pada tanggal 31 Juli 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012 di SMP Negeri 21 Semarang yang beralamatkan di Jl. Karangrejo Raya No. 12 Banyumanik Semarang. Hal ini ditetapkan berdasarkan persetujuan Rektor UNNES dengan Kepala Kantor Wilayah Departemen Pendidikan Nasional atau pimpinan lain yang sesuai.

B. Tahapan Kegiatan

Kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan 2 dilaksanakan dalam beberapa tahapan, yaitu:

1. Penerjunan dan Penerimaan

Penerjunan dilaksanakan pada tanggal 30 Juli 2012 di depan gedung rektorat UNNES, setelah itu penerimaan pada tanggal 31 Juli 2012 di sekolah latihan, SMP Negeri 21 Semarang. Mahasiswa praktikan sebanyak 21 orang diserahkan oleh koordinator dosen pembimbing kemudian diterima oleh kepala sekolah dan guru pamong.

2. Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) 1

Kegiatan yang dilakukan mahasiswa praktikan selama PPL 1 adalah melakukan observasi dan orientasi yang berkaitan dengan kondisi fisik sekolah latihan, struktur organisasi sekolah, administrasi sekolah, administrasi kelas, keadaan siswa dan guru, tata tertib guru dan siswa, organisasi kesiswaan, kegiatan intra-ekstra kurikuler, sarana dan prasarana sekolah latihan, kalender akademik sekolah latihan, dan jadwal kegiatan sekolah latihan.

Selain itu, mahasiswa praktikan juga mengadakan observasi langsung dalam kegiatan belajar mengajar. Mahasiswa praktikan melihat langsung bagaimana guru pamong mengajar dan mengelola kelas agar

praktikan bisa mengenal dan beradaptasi dengan siswa sehingga praktikan lebih mudah untuk mengelola kelas saat mengajar nanti karena praktikan sudah mengenal sifat-sifat anak didik yang akan diajar.

3. Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) 2

Praktek Pengalaman Lapangan 2 ini dilaksanakan mulai 27 Agustus 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012. Kegiatan dalam PPL 2 ini meliputi pengajaran terbimbing dan pengajaran mandiri. Praktikan diberi kesempatan untuk mengajar pelajaran Biologi. Dalam kegiatan PPL 2 ini, praktikan diminta guru pamong untuk menyampaikan materi Klasifikasi Makhluk Hidup sampai dengan Organisasi Kehidupan. Mahasiswa praktikan melaksanakan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) di kelas dan bertindak sebagai guru dengan segala tugas dan tanggung jawabnya di bawah bimbingan guru pamong.

Selain kegiatan intra kurikuler, praktikan juga mengikuti kegiatan ekstrakurikuler yaitu Olimpiade Biologi. Kegiatan ini dilaksanakan setiap hari Sabtu pukul 13.00 WIB. Praktikan diberi tugas untuk mengisi materi dan juga sempat membimbing siswa yang akan mengikuti PIBT (Pekan Ilmiah Biologi Terpadu) di UNNES.

C. Materi Kegiatan

1. Pembuatan perangkat mengajar

Pembuatan perangkat mengajar dimulai dari analisis perhitungan minggu efektif dengan melihat kalender pendidikan di SMP Negeri 21 Semarang, menyusun program tahunan, program semester, satuan pelajaran atau silabus, dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) untuk materi-materi yang akan diajarkan. Mahasiswa praktikan juga mencari dan mempelajari berbagai referensi sebagai bahan mengajar, membuat media pembelajaran inovatif seperti slide powerpoint, dan sarana mengajar lainnya.

2. Proses belajar mengajar

Mahasiswa praktikan mengadakan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) sesuai dengan perangkat mengajar yang telah dibuat. Dalam proses KBM, mahasiswa praktikan memberikan materi dengan berbagai metode, mengadakan latihan baik secara kelompok maupun individu, memberikan tugas, dan ulangan harian serta mengadakan penilaian proses dan menganalisis nilai tersebut. Dalam PPL 2 ini mahasiswa praktikan melaksanakan KBM minimal 7 kali pertemuan sesuai dengan materi yang bersangkutan. Praktikan dipercaya untuk mengampu tiga kelas yaitu kelas VII F, VII G, VII H, sehingga praktikan telah melebihi batas minimal pertemuan mengajar.

D. Proses Bimbingan

Bimbingan dari dosen pembimbing maupun guru pamong selama kegiatan PPL berlangsung secara efektif dan efisien. Di dalam proses pembelajaran, guru pamong mengikuti di kelas untuk melakukan pengamatan dan melakukan penilaian. Setelah selesai melakukan pembelajaran guru pamong memberikan beberapa masukan berupa kritik dan saran agar mencapai proses pembelajaran yang lebih baik dan maksimal pada pertemuan selanjutnya. Di dalam proses bimbingan kepada guru pamong, terdapat beberapa hal yang dikonsultasikan. Beberapa hal tersebut antara lain Silabus, RPP, media pembelajaran, dan *assessment*.

Bimbingan dengan dosen pembimbing dilakukan setiap kali dosen datang ke sekolah latihan atau melalui alat komunikasi handphone. Hal-hal yang dikoordinasikan adalah materi yang diajarkan beserta RPP, kesulitan-kesulitan selama PPL di sekolah latihan, informasi-informasi terbaru baik dari sekolah latihan maupun UPT, dan pelaksanaan ujian praktek mengajar. Dosen pembimbing praktikan datang ke sekolah sebanyak 3 kali. Kunjungan yang ketiga merupakan ujian praktek mengajar.

E. Faktor Penghambat dan Pendukung

Selama pelaksanaan PPL di SMP N 21 Semarang, dijumpai beberapa hal yang menghambat maupun mendukung pelaksanaan PPL tersebut. Adapun hal-hal yang menghambat dan mendukung PPL, yaitu sebagai berikut.

Faktor yang menghambat pelaksanaan PPL antara lain :

1. Kemampuan praktikan dalam pengelolaan kelas masih kurang maksimal.
2. Sulitnya menentukan media maupun model pembelajaran yang dapat menarik minat siswa, sehingga siswa tidak merasa bosan.
3. Sering terjadi pengurangan alokasi jam pelajaran sehingga rencana pembelajaran tidak dapat dilaksanakan sesuai jadwal.

Faktor – faktor yang mendukung antara lain :

1. Guru pamong yang selalu memberikan masukan/evaluasi kepada praktikan guna membentuk pribadi guru yang profesional.
2. Tersedianya sarana dan prasarana yang menunjang kegiatan belajar mengajar.
3. Hubungan antar mahasiswa praktikan cukup harmonis, saling membantu jika praktikan lain mengalami kesulitan atau kendala dalam membuat tugas atau melaksanakan kegiatan
4. Siswa SMP N 21 Semarang khususnya kelas VII F, VIIG dan VII H yang memiliki antusiasme yang tinggi dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar.

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Setelah melaksanakan PPL di sekolah latihan, praktikan dapat menarik simpulan bahwa tugas seorang guru praktikan (guru) yaitu merencanakan dan merealisasikan apa yang direncanakan dalam proses pembelajaran di kelas. Perencanaan pembelajaran sangat penting untuk pencapaian tujuan belajar.

1. Dalam merealisasikan proses pembelajaran, seorang guru (praktikan) harus mampu menguasai materi yang akan diajarkan serta harus mempunyai kemampuan dalam mengelola kelas.
2. Seorang guru (praktikan) harus memilih metode pembelajaran yang tepat sesuai dengan materi yang diajarkan
3. Seorang guru (praktikan) harus memiliki kesabaran dalam membimbing siswa dengan karakter yang berbeda-beda.
4. PPL sebagai media dan sarana bagi mahasiswa kependidikan untuk berlatih menjadi tenaga pengajar yang profesional dan kompeten di bidangnya.

B. Saran

Dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan 2 praktikan ingin memberikan saran sebagai berikut :

1. Mahasiswa PPL diharapkan dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan dan tata tertibnya di sekolah latihan agar dapat melakukan PPL dengan baik.
2. SMP Negeri 21 Semarang agar lebih mantap dalam melaksanakan tata tertib di lingkungan sekolah sehingga akan tercipta kondisi yang mendukung semua proses belajar dan mengajar di sekolah, dan hendaknya guru-guru mengoptimalkan sarana dan prasarana yang ada di sekolah dalam proses pembelajaran.

REFLEKSI DIRI

Puji syukur kehadirat Allah SWT karena limpahan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMP Negeri 21 Semarang. Terima kasih yang tak terhingga kepada kepala sekolah, dewan guru, karyawan, siswa dan segenap keluarga besar SMP N 21 Semarang yang telah menyediakan tempat dan fasilitas kepada praktikan untuk mengadakan PPL sehingga pelaksanaannya dapat berjalan dengan baik. Selama tiga bulan praktikan telah melalui proses belajar menjadi pengajar profesional di SMP Negeri 21 Semarang sebagai sekolah latihan. Berikut disampaikan beberapa hal terkait segala hal dalam refleksi proses PPL 2.

1. Refleksi tentang Sarana dan Prasarana PBM di SMP N 21 Semarang.

Sarana dan prasarana PBM di SMP Negeri 21 Semarang sudah sangat memadai. Sebagian besar ruang kelas dilengkapi dengan LCD dan 1 unit Komputer serta AC. Laboratorium IPA di SMP negeri 21 Semarang sudah cukup lengkap dilihat dari alat dan bahan yang tersedia. Hanya saja seringkali dimanfaatkan untuk agenda di luar agenda pembelajaran IPA sehingga masih kurang optimal dalam penggunaan. Ketersediaan sarana dan prasarana tersebut diharapkan dapat menunjang proses belajar mengajar sehingga siswa merasa nyaman dan kegiatan pembelajaran dapat berjalan dengan lancar dan tertib.

2. Refleksi terhadap guru pamong dan dosen pembimbing

Secara pribadi praktikan haturkan terimakasih atas bimbingan bu Nur Widyastuti selaku guru pamong dan bu Amin Retnoningsih selaku dosen pembimbing. Banyak sekali masukan yang sangat berguna untuk kemajuan praktikan sebagai bahan evaluasi bagi praktikan. Kualitas bimbingan PPL yang diberikan oleh guru pamong maupun dosen pembimbing menurut praktikan dirasa sangat cukup untuk belajar menjadi pendidik profesional.

3. Refleksi Terhadap Kualitas Pembelajaran di SMP N 21 Semarang

Kualitas pembelajaran di SMP N 21 Semarang ini, dapat ditunjukkan dengan berbagai prestasi yang telah diperoleh serta kualitas peserta didiknya yang sudah cukup baik. Selain fasilitas untuk belajar dapat dikatakan sangat memadai, guru juga ikut berperan dalam meningkatkan minat peserta didik untuk mempelajari biologi dengan cara memberi rangsangan-rangsangan agar peserta didik ikut aktif saat pembelajaran berlangsung.

4. Refleksi Terhadap Kemampuan Diri Praktikan

Pada pelaksanaan PPL 2 ini, praktikan melakukan pengajaran terbimbing dan mandiri. Praktikan merasa kurang maksimal dalam hal pengelolaan kelas, terutama pada 1 kelas. Praktikan masih membutuhkan banyak latihan serta masukan baik dari guru pamong maupun dosen pembimbing untuk melaksanakan tugas praktikan sebagai guru, yaitu mengajar dan mendidik siswa. Dalam pelaksanaannya pasti terdapat kekurangan. Semua

harap dijadikan maklum karena bagaimanapun juga praktikan masih dalam proses belajar. Namun praktikan akan selalu mencoba untuk menjadi lebih baik.

5. Saran Pengembangan Bagi Sekolah latihan dan UNNES

- Bagi sekolah latihan

Saran untuk SMP Negeri 21 Semarang adalah mempertahankan apa yang sudah baik dan menjadi yang terbaik adalah yang paling utama dan selalu rendah hati, lebih mendisiplinkan siswa, kualitas pembelajaran terus ditingkatkan seiring dengan perkembangan jaman sehingga apa yang sudah tertulis dalam visi dan misi dapat terwujud.

- Bagi UNNES

Praktikan berharap UNNES dapat terus mencetak calon-calon pendidik yang profesional, berkompeten dan berkarakter.

Mengetahui,
Guru Pamong,

Semarang, Oktober 2012

Praktikan,

Dra Nur Widyastuti
NIP. 19621226 198803 2 006

Arina Yusriya
NIM 4401409054